

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SDIT MUHAMMADIYAH AL – KAUTSAR**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ANDWITA AYU OKTAVIANI

A510140232

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Andwita Ayu Oktaviani

A510140232

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd

NIDN. 0604025901

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR

OLEH :

ANDWITA AYU OKTAVIANI

A510140232

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 17 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhammad Abduh, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Mulyadi, S.H., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Juli 2018

Penulis



Andwita Ayu Oktaviani

NIM. A510140232

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SDIT MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler futsal direncanakan oleh Wakil ketua Kesiswaan dengan Koordinator Futsal kemudian disahkan oleh Kepala Sekolah . Pengorganisasian Ekstrakurikuler Futsal dilatih oleh 2 pelatih yaitu Koordinator Ekstrakurikuler Futsal dan asistennya kemudian Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal terdiri dari 68 peserta yang terdiri dari kelas 1 hingga kelas 5 dengan didukung sarana dan prasarana yang sudah cukup baik dengan materi yang diajarkan tentang teknik – teknik dasar ketrampilan futsal. kemudian untuk evaluasi dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Wakil ketua Kesiswaan kepada pelatih ekstrakurikuler berdasarkan target dan tujuan ekstrakurikuler futsal yaitu untuk menyalurkan prestasi siswa dalam mengembangkan bakatbdan minat siswa ,kemudian untuk Latihan diadakan diakhir latihan , untuk evaluasi setiap siswa dicantumkan kedalam Rapor Siswa dengan tingkatan kriteria. Ekstrakurikuler Futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar sudah menjuarai berbagai kejuaraan di berbagai tingkat disetiap tahunnya.

Kata kunci : Ekstrakurikuler , Futsal, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to obtain a description of the implementation of Futsal extracurricular activities in SDIT Muhammadiyah Al - Kautsar starts from its planning till evaluation. this research used qualitative type with descriptive design. The data were collected by interview, observation, and documentation.the data validity test used triangulation technique. Data analysis includes data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that the futsal extracurricular was planned by the deputy head of student affairs with the Futsal Coordinator then approved by the Principal. Organizing Futsal Extracurricular was trained by 2 trainers that were Futsal Extracurricular Coordinator and his assistant. The Implementation of futsal extracurricular activities consists of 68 participants consisting of grade 1 to grade 5 with supported facilities and infrastructure that is good enough with the material taught about the basic techniques of futsal skills. The evaluation done by Principal and deputy head of student affairs to extracurricular trainer is based on target and extracurricular purpose of futsal that is to line student's achievement in developing talent and interest. The exercise held at end of practice. The evaluation was included into Student Report along with their own criteria level. Futsal Extracurricular in SDIT

Muhammadiyah Al - Kautsar has won various championships at various levels every year.

Keywords: *Extracurricular, Futsal, Elementary School*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Mulyono (dalam Kompri, 2015: 225) mengemukakan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum. Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah-sekolah menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan diri mereka dalam meningkatkan kemampuan atau ketrampilan di berbagai bidang sesuai minat dan bakat masing-masing siswa.

Ekstrakurikuler dilaksanakan di berbagai tingkatan sekolah, salah satunya di SDIT Muhammadiyah Al –Kautsar. Kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar berlangsung sejak lama dan siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Kenyataan di lapangan, SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Dengan berbagai ekstrakurikuler yang diselenggarakannya. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler dalam bidang olahraga, yaitu futsal.

Ekstrakurikuler futsal yang dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar merupakan ekstrakurikuler banyak memperoleh prestasi di berbagai tingkat kejuaraan. Sehingga jika dilihat dari prestasinya, maka manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar berjalan dengan baik. Dilihat dari proses perencanaannya diawali dengan pembuatan tujuan yang jelas dan termuat dalam program kerja kesiswaan SDIT

Muhammadiyah Al – Kautsar. Sanjaya (2008: 24) berpendapat bahwa setiap perencanaan harus memiliki beberapa unsure yaitu adanya tujuan yang harus dicapai, strategi untuk mencapai tujuan tersebut, sumberdaya yang mendukung, dan implementasi setiap keputusan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal diharapkan juga dapat memberikan manfaat kepada peserta didik, bukan hanya sekedar kegiatan ekstrakurikuler tanpa ada makna didalamnya. Menurut Wibowo dan Andriyani (2015: 3 -5) berpendapat bahwa ekstrakurikuler olahraga, yaitu salah satunya futsal dapat memberikan fungsi atau manfaat bagi peserta didik yaitu dapat berupa : 1) fungsi pengembangan, 2) fungsi sosial, 3) fungsi rekreasi, dan 4) fungsi persiapan karier. Hal tersebut juga sudah terlihat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar, dimana siswa banyak yang mengikuti dengan alasan menyukai permainan futsal, dari minat yang dimilikinya, kemudian dikembangkan dan dapat memperoleh prestasi sehingga dapat mengembangkan sikap positifnya.

Evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar dilakukan berdasarkan ketercapaian target dan tujuan. Target dan Tujuan yang hendak dicapai oleh kegiatan ini yaitu prestasi dalam bidang futsal. Jika prestasi baik dalam satu tahun terakhir, maka evaluasi terpenuhi. Terbukti dari pencapaian tahun 2018 ini, ekstrakurikuler futsal telah meraih juara 3 yang diadakan di SMP Batik.

Dari uraian di atas, maka perlu adanya penelitian yang berkaitan tentang kegiatan Ekstrakurikuler futsal untuk mengetahui manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal baik dan sistematis. Penelitian tersebut akan dijabarkan dengan judul, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar.”

2. METODE

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan desain fenomenologi. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar, Kartasura, Sukoharjo. Data yang diperoleh

meliputi, bagaimana sejarah, latar belakang, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, tujuan, evaluasi, dan penghambat, serta upaya untuk mengatasi hambatan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDIT Muhammadiyah Al - Kautsar. Sumber Data meliputi kepala sekolah, guru bidang kesiswaan, pelatih, dan siswa. Narasumber dalam penelitian ini menggunakan Dosen olahraga. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti :

3.1 Pelaksanaan Ekstrakurikuler *futsal* di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar

3.1.1 Perencanaan Ekstrakurikuler *futsal*

Perencanaan Ekstrakurikuler *futsal* direncanakan setiap awal tahun dengan Kepala Sekolah menunjuk Wakil Kepala Kesiswaan dengan Koordinator *futsal* untuk merundingkan Program Kerja Kesiswaan SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar yang salah satunya terdapat program ke 11 tentang kegiatan ekstrakurikuler salah satunya tercantum ekstrakurikuler futsal, didalam program kerja tersebut terdapat tujuan yang hendak dicapai.

Sebelum menetapkan program kerja kesiswaan apa saja yang akan dilakukan, langkah pertama yang dilakukan kepala sekolah yaitu memilih pelatih ekstrakurikuler futsal , setelah itu Wakil kepala kesiswaan dan Koordinator futsal serta disetujui oleh kepala sekolah dalam menentukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Langkah selanjutnya mengadakan seleksi siswa yang tepat dimana seleksi ini dilakukan melalui formulir yang diedarkan setiap awal tahun ajaran baru, dimana setiap siswa kelas II sampai kelas V diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler pilihan sejumlah 17 ekstrakurikuler pilihan

dengan system anak yang memilih ekstrakurikuler apa yang ingin diikuti. Seleksi dilakukan melalui formulir yang diberikan kepada siswa yang diisi dengan ekstrakurikuler yang ingin diikuti ,hal tersebut merupakan sumberdaya yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *futsal*.

Perencanaan yang dilakukan harus dipersiapkan dengan matang agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008: 24) bahwa setiap perencanaan harus memiliki beberapa unsure, yaitu tujuan yang harus dicapai, strategi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, sumberdaya yang mendukung , dan implementasi setiap keputusan.

3.1.2 Pengorganisasian Ekstrakurikuler Futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar

Pengorganisasian Ekstrakurikuler Futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bertanggung jawab penuh atas semua hal mengenai kegiatan ekstrakurikuler kemudian dibawahnya terdapat Wakil Kepala Kesiswaan yang mengatur semua kegiatan kesiswaan salah satunya yaitu ekstrakurikuler futsal , setelah itu secara tehnik dibentuk koordinator Futsal dengan wakilnya yang bertugas mengatur seluruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal mulai dari latihan hingga mengikutsertakan siswa ke lomba futsal yang diadakan.

3.1.3 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar

Tempat ekstrakurikuler futsal diadakan di futsal centre Singopuran dan lapangan Futsal Hattrick, sedangkan jika tidak ada transportasi menggunakan lapangan alternative yaitu lapangan Gumpang, Kartasura. Kemudian Waktu yang digunakan ekstrakurikuler futsal yaitu setiap hari Sabtu karena SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar menerapkan sabtu ceria yang membebaskan seluruh siswa dan siswa dari pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Wibowo dan Andriyani (2015: 6 –64) mengemukakan penyusunan satu sesi latihan atau satu kali tatap muka latihan olahraga secara umum terdiri dari pembukaan, pemanasan, bagian

inti, dan penutup. Ekstrakurikuler dimulai sekitar pukul 09.00 WIB – 11.00 WIB. Kemudian dalam satu sesi latihan, Dimulai dari pengkondisian – pemanasan – inti – penutup.

Koordinator Ekstrakurikuler Futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar adalah Bapak Erick Ibrahim. Kemampuannya sebagai pelatih ekstrakurikuler futsal didapatkan melalui pendidikan yang telah ditempuh selama kuliah di Universitas Tunas Pembangunan periode 2010 – 2014 dengan jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sejumlah 68 siswa. Dimana untuk kelas senior (kelas 4 dan 5) berjumlah 30 siswa dan kelas junior (kelas 2 dan 3) berjumlah 38 siswa. Pertimbangan pembagian kelas senior dan junior dalam ekstrakurikuler futsal yaitu untuk menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, sehingga pelatih dalam memberikan latihan agar lebih mudah diserap oleh siswa karena siswa memiliki karakteristik yang hampir sama atau se usia.

Untuk Materi yang diajarkan di futsal adalah teknik – teknik dasar dalam bermain futsal. Teknik dasar dalam bermain futsal diajarkan pada saat sebelum memulai pertandingan setelah pemanasan. Teknik dasar tersebut meliputi : teknik dasar Mengumpan (*passing*) , teknik dasar Menahan bola (Koordinatorntrol), teknik dasar Menggiring bola (*dribbling*), dan teknik dasar Menembak (*shooting*),.

Setiap pemain dituntut menguasainya. Dimana materi yang diajarkan menekankan praktik tidak ada teori karena siswa SD memiliki karakteristik mudah menyerap suatu pengetahuan dengan konkret. Hal itu sejalan dengan pendapat Jean Piaget (dalam Asrori, 2007: 48) yang menyatakan bahwa bahwa pemahaman terhadap aspek kuantitatif materi, pemahaman terhadap penambahan golongan benda, dan pemahaman terhadap pelipatgandaan golongan benda merupakan ciri khas perkembangan kognitif anak berusia 7-11 tahun

Sarana dan prasarana Ekstrakurikuler futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar sudah ditunjang oleh sarana yang cukup baik walaupun

jumlahnya masih belum cukup memadai. Sarana yang digunakan untuk ekstrakurikuler futsal merupakan sarana yang disediakan untuk kegiatan pembelajaran olahraga di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar. Adapun sarana yang digunakan : 1) Bola Futsal , 2) Kun , 3) Stopwatch, 4)Peluit. Prasarana dari Sekolah sendiri belum bisa menyediakan lapangan futsal milik sekolah sendiri. Akan tetapi, untuk menutupi kekurangan tersebut, dari pihak sekolah memfasilitasi lapangan futsal di luar sekolah dengan menyewa lapangan futsal Hattrick atau Lapangan futsal Singopuran.

3.1.4 Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler futsal

Ketika pada bagian akhir pelaksanaan, untuk mengetahui berhasil tidaknya program ekstrakurikuler futsal yang dilaksanakan diperlukan adanya Evaluasi. Evaluasi itu berdasarkan target dan tujuan. Evaluasi berkaitan langsung dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Evaluasi dapat mencakup deskripsi tingkah laku baik secara kuantitatif dan kualitatif. (Sukardi, 2008: 1-3)

Target dan Tujuan diadakan ekstrakurikuler itu untuk menyalurkan prestasi anak dan mewadahi bakat dan minat anak, kalau kedua sudah didapatkan berarti memang evaluasi untuk ekstrakurikuler sudah memenuhi atau dikategorikan berhasil, kemudian jika bakat minat sudah ada, anaknya sudah tersalurkan, system pelatihannya juga sudah baik, tetapi system penyaluran prestasinya belum sesuai dengan target, solusinya pelatihnya yang dievaluasi dengan teguran secara lisan jika diberi rentan waktu tapi belum mengalami perubahan maka pelatih akan diganti. Kemudian untuk evaluasi pada pertandingan futsal itu sendiri biasanya dilaksanakan setiap akhir turnamen, biasanya latihan hanya memberikan nasehat kepada anak – anak berupa penguatan saja. Untuk pelaporan evaluasi setiap individu , diberikan evaluasi dalam bentuk tulisan yaitu biasanya dimuat pada Rapor siswa dengan diskripsi , karena . Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wibowo dan Andriyani (2015: 67) dimana menjelaskan bahwa Evaluasi juga dapat berupa evaluasi untuk menentukan nilai akhir keikutsertaan dan

pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk dilaporkan pada buku rapor siswa.

3.2 Tujuan Ekstrakurikuler *futsal* di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar

Ekstrakurikuler yang diadakan di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar memiliki manfaat ataupun tujuan yang hendak dicapai, diantaranya sebagai berikut: Untuk mengembangkan serta mengasah potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam bidang olahraga. Melalui ekstrakurikuler futsal, mampu membangun sikap kerjasama antar siswa dalam satu regu. Untuk menambah kegiatan non akademik siswa di sekolah khususnya dalam bidang olahraga melalui ekstrakurikuler futsal.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tujuan ekstrakurikuler di atas sependapat dengan pendapat Wibowo dan Andriyani (2015: 3–5) mengenai fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :Pengembangan, Kegiatan Ekstrakurikuler berfungsi Untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi , bakat , dan minatnya. Sosial, Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat memberikan komunitas tersendiri bagi para pesertanya karena didalamnya terjadi interaksi – interaksi social. Rekreatif , Kegiatan ekstrakurikuler Olahraga dapat bersifat rekreatif meskipun tujuannya secara umum ialah prestasi. Persiapan karier, Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berfungsi untuk persiapan karir. Hal ini terutama terjadi pada peserta didik yang mempunyai cita – cita menjadi olahragawan profesional.

3.3 Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler *futsal*

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *futsal* dapat menemui beberapa hambatan, kemudian juga diberikannya solusi untuk menghadapi hambatan tersebut , diantaranya :

3.3.1 Ketersedianya Prasarana yang kurang memadai

Lapangan *futsal* yang sering digunakan menyewa diluar sekolah dengan waktu terbatas merupakan salah satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *futsal*, kemudian transportasi kendaraan untuk menuju ke tempat lapangan *futsal* juga kadang mengalami hambatan seperti

tidak tersedianya transportasi tersebut sehingga siswa terpaksa mencari alternative lain.

Upaya untuk mengatasi tersebut adalah siswa dan pelatih mencari alternative lapangan *futsal* di luar sekolah , kemudian jika tidak tersedianya transportasi kendaraan , ekstrakurikuler *futsal* di laksanakan di lapangan Gumpang , Kartasura dengan keadaan serba adanya.

3.3.2 Keterbatasan waktu pada saat latihan

Setiap ekstrakurikuler *futsal* diadakan di lapangan *futsal* diberi rentan waktu maksimal 1-2 jam setiap minggunya karena menyewa, sehingga siswa dan pelatih merasa kurang akan porsi latihannya .

Untuk mengatasi hal tersebut, untuk mengoptimalkan waktu latihan agar lama ,maka anak – anak yang memiliki potensi dan kemampuan yang cukup dibilang baik, maka diikutkan turnamen *futsal*, sehingga dalam satu minggu tidak hanya satu kali saja latihannya tetapi berkali – kali karena persiapan untuk pertandingan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas , dapat diambil kesimpulan bahwa : Ekstrakurikuler Futsal di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar berdiri sejak 11 Juli 2013 sebagai pengganti ekstrakurikuler sepakbola. Hal yang melatarbelakangi ekstrakurikuler tersebut untuk mewadahi atau menempatkan anak – anak agar dapat mengembangkan bakat dan minatnya dalam bidang Olah raga. Dalam perencanaan , hal pertama yang dilakukan adalah Wakil bidang kesiswaan bersama koordinator futsal menyusun program kerja pada awal tahun kemudian akan disahkan oleh kepala sekolah.

Pengorganisasiannya yaitu dipimpin oleh Kepala Sekolah, kemudian dibawahnya terdapat Wakil bidang kesiswaan, setelah itu secara tehnik dilatih oleh koordinator Futsal dengan wakilnya. Untuk Pelaksanaannya dilaksanakan setiap hari Sabtu jam 09.00 – 11.00 WIB. Tempat ekstrakurikuler dilaksanakan di Lapangan Futsal Hattrick dan *Futsal Centre Singopuran*. Terakhir evaluasi dilaksanakan pada bagian akhir pelaksanaan, Evaluasi itu berdasarkan target dan

tujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya program ekstrakurikuler futsal tersebut. Terakhir, faktor penghambat dalam kegiatan yaitu Ketersedianya Prasarana yang kurang memadai dan Keterbatasan waktu pada saat latihan. Upaya yang dilakukan adalah menambah jam latihan dan menyediakan saran dan prasarana yang lebih layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirrudin.(2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : Parama Ilmu
- Budiano , Tiar dan Juanita.(2013). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstra Kurikuler Futsal*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 52 – 54.
- Kosasih, Alwi.(2017).*Panduan Kepelatihan Sepak Bola Anak*. Jakarta : Erlangga Group.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sukardi.(2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wibowo, Ari Yuyun & Andriyani, Fitria Dwi.(2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta : UNY Press.
- Windiartha, Abdy.(2017).*The Develompment of Media Based on Adobe Flash Player in Training Basic Technique of Futsal*. Journal of Physical Education, Health and Sport. 4(2), 47-52.